

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. 2019. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Jangkrik (*Grylls*) Di Kelurahan Bhakti Karya Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Akdon. 2011. Dasar-Dasar Manajemen, ALFABETA, Bandung.
- Astuti, A. M. I. 2020. Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). Jurnal Ilmu Manajemen (JIM). 17 (2): 58-70.
- Badan Perencanaan Statistik. 2015-2021. Sulawesi Barat dalam Angka. Mamuju
- David, F. R. 2012. Konsep Manajemen Strategi, Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta
- Effendi, Z. 2021. Strategi Pemasaran Jagung Hasil Pengembangan Upaya Khusus Padi, Jagung, Kedelai (UPSUS PAJALE) di Kabupaten Mamuju. Tesis. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fitrizza, Y. T., Haryadi, F. T., dan Syahlani, S. P. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. Buletin Peternakan, 36(1):57-65
- Hadi, P. U., dan N. Ilham. 2016. Proben dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. Vol 21 (4) : 148-157
- Harsita, P. A. dan Anam. 2021. Sistem kemitraan usaha peternakan sapi potong rakyat di pulau jawa. Jurnal Peternakan Sriwijaya. Vol 10 (1): 16-28
- Komariah, dan Suryanawati. 2016. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di desa tanjung kemala barat kecamatan martapura. Jasep. Vol. 2(2) :29-37
- Kurniawan, A. 2013. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Semarang
- Lestarningsih, M. Basuki. 2008. Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. Ekuitas. 12(1) : 117-137.
- Mayulu, H., Sunarso, C. I. Sutrisno, dan Sumarsono. 2020. Kebijakan pengembangan peternakan sapi potong di Indonesia. Skripsi. Universitas Mulawarman. Samarinda.

- Mirah, R. E., E. K. M. Endoh, J. Pandey, dan A. H. S. Salendu. 2015. Potensi pengembangan ternak sapi pada usaha tani di kecamatan tareran minahasa. *Jurnal Zootek*. Vol 35 (1): 46-54
- Munawir, J. S., S. Kadir, dan A. Asnawi. 2021. Strategi Pengembangan Agribisnis Sapi Potong Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 5 (3) : 916-934
- Musdar, M. A. 2017. Strategi Pengembangan Sapi Potong Di Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar
- Putra, P. P. 2011. Strategi Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rahardi dan Hartono. 2000. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rangkuty, F. 2014. Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Riska. 2022. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong di desa barat lambongan kecamatan bontomatene kabupaten kepulauan selayar. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Makassar
- Rumpaidus, J. P., M. J. Wajo dan S. Pakage. 2016. Strategi pengembangan ternak Sapi Potong di Kabupaten Pegunungan Arfak, Provinsi Papua Barat. *Jurnal Cassowary* 3 (1): 45 - 60
- Saleh, N., Muhammad, S dan Sri, D. 2021. Analisis potensi wilayah komoditas unggulan sektor pertanian Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Maju*. 4(1), 34-42.
- Siregar AR. 2019. Persaingan Usaha Peternakan di Era Revolusi Industri. Seminar Nasional Persepsi IV (Perhimpunan Ilmuwan Sosial Ekonomi Peternakan) Makassar, 21-22 Agustus 2019
- Suryana, S. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Dengan Pola Kemitraan
- Susanti, Y., D. S. Priyarsono, dan S. Mulatsih. 2014. Pengembangan peternakan sapi potong untuk peningkatan perekonomian provinsi jawa tengah : suatu pendekatan perencanaan wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. Vol 2 (2) : 177-190
- Syadsali, J, M., Syahriadi, K dan Aslina, A. 2021. Strategi pengembangan agribisnis sapi potong di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 5(3), 916-934.
- Tanari, 2003. Usaha Pengembangan Sapi Bali sebagai ternak lokal dalam menunjang pemenuhan kebutuhan protein asal hewani di Indonesia. Jakarta

- Udaya,W. dan Lembana. 2013. Manajemen Strategik. Jakarta. Graha Ilmu.
- Wiyatna MF. 2002. Potensi dan Strategi Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Yulianti, I., Z. Fanani, dan B. Hartono. 2014. Analisis Profitabilitas Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus di Kelompok Tani Ternak “Gunungrejo Makmur II” Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Fakultas Peternakan : Universitas Brawijaya
- Yusuf dan J. Nulik, 2008. Kelembagaan Pemasaran Ternak Sapi Potong di Timur Barat, NTT. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur.

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Kuesioner Penelitian

**Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Kalukku Barat
Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.**

Oleh:

Rini Atika Hadi (I011191175)

Pengambilan data ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelesaikan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Informasi yang diperoleh dari survey yang dilakukan ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Setiap jawaban dari responden merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penelitian ini. Atas kerja samanya, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan terakhir :

Petunjuk Pengisian : Berilah penilaian atas pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberikan tanda centang (v) pada pilihan angka di bawah ini:

4 = Sangat penting 3 = Penting 2 = Tidak penting 1 = Sangat tidak penting
--

No.	Indikator kekuatan	Penilaian kondisi saat ini			
		1	2	3	4
1.	Potensi lahan yang mendukung				
2.	Minat beternak tinggi				
3.	Ketersediaan modal				
4.	Budidaya mudah dan resiko kecil				

5.	Pengalaman beternak cukup baik				
----	--------------------------------	--	--	--	--

No.	Indikator Kelemahan	Penilaian kondisi saat ini			
		1	2	3	4
1.	Skala usaha kecil				
2.	Limbah belum dimanfaatkan				
3.	Pendidikan peternak masih rendah				
4.	Kurangnya dukungan kelembagaan				
5.	Usaha masih menjadi usaha sampingan				

No.	Indikator Peluang	Penilaian kondisi saat ini			
		1	2	3	4
1.	Kebijakan dan program pemerintah				
2.	Kemudahan dalam memperoleh pakan				
3.	Kemudahan memasarkan ternak				
4.	Kondisi lingkungan yang cukup aman				
5.	Adanya inseminasi buatan				

No.	Indikator Ancaman	Penilaian kondisi saat ini			
		1	2	3	4
1.	Belum ada teknologi yang mendukung				
2.	Sarana dan prasarana yang belum memadai				
3.	Lemahnya kelembagaan petani peternak				
4.	Belum adanya kerjasama kemitraan				
5.	Penyakit membahayakan				

KUESIONER INFORMAN

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap adanya usaha ternak sapi potong di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju?

Jawab :

2. Apakah tingkat produksi ternak sapi potong yang di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju meningkat tiap tahunnya?

Jawab :

3. Apakah pendidikan diperlukan dalam peternak untuk melakukan usaha ternak sapi potong di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju?

Jawab :

4. Bagaimana manajemen usaha ternak sapi potong di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju?

Jawab :

5. Apakah pemerintah berperan penting dalam pengembangan usaha ternak sapi potong di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju?

Jawab :

Lampiran 2. Identitas Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Jumlah ternak
1.	Arsal	25	laki-laki	SMA	petani dan peternak	13
2.	Mahmud	30	laki-laki	SMA	petani dan peternak	15
3.	Junaedi	32	laki-laki	SMA	petani dan peternak	11
4.	Sahar	46	laki-laki	SMP	petani dan peternak	11
5.	Edi	37	laki-laki	SD	petani dan peternak	3
6.	Baharuddin	40	laki-laki	SMP	petani dan peternak	17
7.	Razak	42	laki-laki	SMP	petani dan peternak	7
8.	Saharil	47	laki-laki	SMP	petani dan peternak	9
9.	Rusli	56	laki-laki	SD	petani dan peternak	13
10.	Sapri	34	laki-laki	SMP	petani dan peternak	15

Lampiran 3. Perhitungan Matriks IFE dan EFE

No.	FAKTOR INTERNAL	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1.	Potensi lahan yang mendukung	0,12	4	0,48
2.	Minat beternak tinggi	0,1	3	0,3
i	Bibit mudah diperoleh	0,09	3	0,27
4.	Budidaya mudah dan resiko kecil	0,1	3	0,3
5.	Pengalaman beternak cukup baik	0,11	3	0,33
Kelemahan				0
1.	Skala usaha kecil	0,08	2	0,16
2.	Limbah belum dimanfaatkan	0,11	3	0,33
3.	Pendidikan peternak masih rendah	0,09	3	0,27
4.	Kurangnya dukungan kelembagaan	0,1	3	0,3
5.	Usaha masih menjadi usaha sampingan	0,1	2	0,2
Total		1		2,94

No.	FAKTOR EKSTERNAL	Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1.	Kebijakan dan program pemerintah	0,12	3	0,36
2.	Kemudahan dalam memperoleh pakan	0,11	3	0,33
3.	Kemudahan memasarkan ternak	0,09	2	0,18
4.	Kondisi lingkungan yang cukup aman	0,1	3	0,3
5.	Adanya inseminasi buatan	0,09	2	0,18
Ancaman				0
1.	Belum ada teknologi yang mendukung	0,09	2	0,18
2.	Sarana dan pasarana yang belum memadai	0,1	3	0,3
3.	Lemahnya kelembagaan petani peternak	0,1	2	0,2
4.	Belum ada kerjasama kemitraan	0,11	3	0,33
5.	Penyakit membahayakan	0,09	3	0,27
Total		1		2,63

Lampiran 4. Matriks SWOT

Internal (IFAS)	Strength (S) 1. Potensi lahan mendukung 2. Minat beternak tinggi 3. Ketersediaan modal 4. Budidaya mudah dan resiko kecil 5. Pengalaman beternak cukup baik	Weakness (W) 1. Skala usaha kecil 2. Limbah belum dimanfaatkan 3. Pendidikan peternak masih rendah 4. Kurangnya dukungan kelembagaan 5. Usaha sapi potong masih menjadi usaha sampingan
Eksternal (EFAS) Opportunities (O) 1. Kebijakan dan program pemerintah 2. Kemudahan dalam memperoleh pakan 3. Kemudahan memasarkan ternak 4. Kondisi lingkungan yang cukup aman 5. Adanya inseminasi buatan untuk perkawinan yang kemungkinan dapat menghasilkan anakan unggul	Strategi S-O 1. Memaksimalkan potensi lahan dalam pemberian pakan produktif dan lokasi pengembalaan yang cukup aman (S1,S2,O2,O4) 2. Meningkatkan kualitas SDM petenak untuk meningkatkan kualitas hasil ternak serta memperkuat jaringan antara peternak, pemasok, pemerintah, dan pelanggan (SS2,S5,O1,O3,O5)	Strategi W-O 1. Memanfaatkan program pemerintah dengan memberikan program pendampingan dan penyuluhan dalam pengenalan teknologi pengolahan pakan dan teknologi pengolahan limbah (W1,W4,O1,O5) 2. Menjalinkan usaha kemitraan bersama pemerintah guna memanfaatkan peluang pasar (W1,W4,W5,O1,O3)
Ancaman (T) 1. Belum ada teknologi yang mendukung 2. Sarana dan pasarana yang belum memadai 3. Lemahnya kelembagaan petani peternak 4. Belum ada kerjasama kemitraan 5. Penyakit membahayakan	Strategi S-T 1. Menjalinkan usaha kemitraan bersama pemerintah dan pihak ketiga dengan memanfaatkan interaksi masyarakat pedesaan yang bersifat kekeluargaan dan kegotongroyongan (S2,T3,T4) 2. Mengembangkan keterampilan dan pengalaman sumber daya manusia agar dapat menguasai dan meningkatkan produktivitas sistem pemeliharaan sapi potong serta dapat mengatasi berbagai penyakit (S4,S5,T5)	Strategi W-T 1. Penguatan peran kelembagaan Peternak baik dari segi manajemen maupun perannya untuk memberdayakan anggota kelompok (W3,W4,W5,T4,T5) 2. Penyediaan sarana prasarana penunjang usaha ternak (W3,W4,W5,T2,T5)

Lampiran 5. Dokumentasi penelitian



RIWAYAT HIDUP



Rini Atika Hadi yang akrab di sapa **Rini** lahir di Mamuju, 22 Mei 2001. Lahir dari pasangan Bapak Rahmat Hadi, SE dan Ibu Rusmiati, SE. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mulai bersekolah di SDN 1 Mamuju sampai pada tahun 2013, lalu melanjutkan bersekolah di SMPN 2 Mamuju sampai tahun 2016, setelah

itu penulis melanjutkan sekolahnya lagi di SMAN 1 Mamuju selama 3 tahun yakni sampai tahun 2019. Penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi ternama yang ada di Sulawesi Selatan yaitu di Universitas Hasanuddin. Selama Kuliah Penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu Forum Studi Ilmiah (FOSIL) Fapet-UH, Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA), Hasanuddin Animal Science Creative (HASC) dan juga menerima beasiswa diluar kampus yaitu beasiswa *Smart Scholarship* YBM BRI. Berkat tekun dan motivasi belajar serta bimbingan bapak dan ibu dosen yang telah membantu penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju”.